

**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI TATA
CARA BERWUDHU PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS VII MTs AL-MUSTAQIM SIJANTUNG JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

YUNI SARTIKA HARAHAP
NIM. 1920100066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI TATA
CARA BERWUDHU PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS VII MTs AL-MUSTAQIM SIJANTUNG JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

YUNI SARTIKA HARAHAAP
NIM. 1920100066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI TATA
CARA BERWUDHU PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS VII MTs AL-MUSTAQIM SIJANTUNG JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

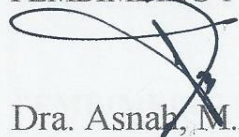
Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

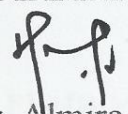
YUNI SARTIKA HARAHAHAP
NIM. 1920100066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dra. Asnah, M.A.
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II


Dr. Almira Amir, S.T., M.Si
NIP. 197309022008012006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Yuni Sartika Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, November 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

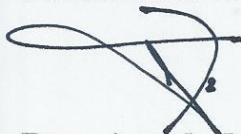
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Yuni Sartika Harahap** yang berjudul **"Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

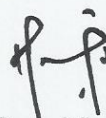
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Almira Amir, S.T., M.Si
NIP. 19730902200801 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Sartika Harahap
NIM : 19 201 00066
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 November 2023

Saya yang menyatakan,



Yuni Sartika Harahap
NIM. 19 201 00066

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Sartika Harahap
NIM : 19 201 00066
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 3 November 2023

Yang Menyatakan



[Signature]
Yuni Sartika Harahap
NIM. 19 201 00066

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Sartika Harahap
NIM : 19 201 00066
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sijantung Julu Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 3 November 2023



Yuni Sartika Harahap
NIM. 19 201 00066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Yuni Sartika Harahap
NIM : 19 201 00066
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al- Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.197309022008012006

Sekretaris

Ira Anhati, M.Pd.I
NIP.199002092020122004

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006

Ira Anhati, M.Pd.I
NIP.1990009 202012 2 004

Dra. Asnah, M.A
NIP.19651223 199103 2 001

Ade Suhendra, M.Pd. I
NIP.19881122 202321 1 017

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 11 Desember 2023
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 82, 25/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Nama : **Yuni Sartika Harahap**
NIM : **19 201 00066**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2023

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yuni Sartika Harahap

Nim : 1920100066

Judul : Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan siswa dalam melaksanakan wudhu di kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini disebabkan karena pembelajaran fiqih menjelaskan materi hanya menggunakan metode ceramah pada materi yang seharusnya dipraktikkan yaitu tata cara berwudhu sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Rumusan masalahnya adalah apakah dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar fiqih siswa pada materi Tata Cara Berwudhu di kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Metodologi penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu yang terdiri dari 22 siswa dengan 12 laki-laki dan 10 perempuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan tes tindakan.

Hasil data penelitian bahwa siklus I persentase belajar klasikal 45,45% dan nilai rata-rata 69,09% dengan jumlah yang tuntas sebanyak 10 dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa. Siklus II persentase belajar klasikal 63,6% dan nilai rata-rata 72,5% dengan jumlah yang tuntas 14 dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa. Siklus II persentase belajar klasikal 90,9% dan nilai rata-rata 81,36% dengan jumlah yang tuntas 20 dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Dengan peningkatan yang diperoleh maka penelitian dapat dihentikan pada siklus II.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, Tata Cara Berwudhu

ABSTRACT

Name : Yuni Sartika Harahap
Number : 1920100066
Title : Use of Demonstration Methods to Improve Results student Learning Material on Procedures for Performing Ablution in Class VII Fiqh Subject MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Dolok District North Padang Lawas Regency

This research was motivated by the lack of students' skills in carrying out ablution in class VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, Dolok District, North Padang Lawas Regency. This is because fiqh learning explains the material only using the lecture method on the material that should be practiced, namely the procedures for performing ablution, so that students become less active in participating in the learning.

The formulation of the problem is whether using the Demonstration Method can improve students' fiqh learning outcomes in the material Procedures for Ablution in class VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, Dolok District, North Padang Lawas Regency.

The methodology of this research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The subjects of this research were class VII of MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu which consisted of 22 students, 12 men and 10 women. The instruments used to collect data are observation and action tests.

The results of the research data show that in the first cycle the percentage of classical learning was 45.45% and the average score was 69.09% with 10 students completing it and 12 students completing it incomplete. In cycle II, the percentage of classical learning was 63.6% and the average score was 72.5% with 14 students completing and 8 students not completing. In cycle III, the percentage of classical learning was 90.9% and the average score was 81.36% with 20 students completing and 2 students not completing. With the improvement obtained, the research can be stopped in cycle III.

Keywords: Demonstration Method, Learning Outcomes, Ablution Procedures

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan terbaik yang patut di contoh.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan referensi yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan masih kurangnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh kesempatan itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Asnah, M.A. selaku dosen pembimbing I, dan ibu Dr. Almira Amir, S.T., M.Si. selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Seluruh dosen beserta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Muhammad Usub Harahap dan Ibunda tercinta Warti, kedua orang tua saya orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mama dan Ayah saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Mama & Ayah harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya, I Love You more more more. Serta Abang tersayang : Agus Salim Harahap, yang telah memberikan materi dalam membiayai kuliah adiknya sehingga peneliti bisa menyelesaikan perkuliahannya, serta dorongan dan dukungan dari Nauli

Harahap dan Zulkifli Harahap untuk lebih bersemangat dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Dan kepada adikku tersayang : Sinta Aulia Harahap, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, tempat curhat dan berkeluh kesah selama ini.
8. Kepada kakak ipar saya tersayang : Bedah Siregar dan Yetti Handayani siregar yang selalu memberikan nasehat dan dukungan untuk lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada temanku khusus yang telah memberikan motivasi baik moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kawan-kawan seperjuangan di PAI yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi yang memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.

Atas segala bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata paling indah selain doa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari segala pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Padangsidempuan, 2023
Peneliti



YUNI SARTIKA HARAHAAP
NIM.1920100066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Metode Demonstrasi	10
a. Pengertian Metode Demonstrasi	10
b. Tujuan Metode Demonstrasi	
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	13
d. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi	14
2. Hasil Belajar	18
a. Pengertian Hasil Belajar	18
b. Ruang Lingkup Hasil Belajar	19
c. Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	20
3. Wudhu	21

a. Pengertian Wudhu	21
b. Rukun Wudhu	22
c. Sunah Wudhu	23
B. Penelitian yang Relevan	23
B. Kerangka Berpikir	26
C. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis dan Metode Penelitian	28
C. Latar dan Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Sumber Data	37
F. Instrumen Pengumpulan Data	38
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
B. Analisis Hasil Penelitian	69
C. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUPAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-kisi Tes Ranah Psikomotorik.....	39
Tabel 3.2	: Lembar Penilaian Observasi.....	39
Tabel IV.1	: Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	46
Tabel IV.2	: Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I pertemuan I.....	47
Tabel IV.3	: Lembar Kegiatan Siswa Siklus I pertemuan I.....	48
Tabel IV.4	: Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I pertemuan I.....	52
Tabel IV.5	: Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I pertemuan II.....	53
Tabel IV.6	: Lembar Kegiatan Siswa Siklus I pertemuan I.....	54
Tabel IV.7	: Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I pertemuan II.....	59
Tabel IV.8	: Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II pertemuan I.....	60
Tabel IV.9	: Lembar Kegiatan Siswa Siklus II pertemuan I.....	61
Tabel IV.10	: Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II pertemuan I.....	65
Tabel IV.11	: Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II pertemuan II.....	66
Tabel IV.12	: Lembar Kegiatan Siswa Siklus II pertemuan II.....	67
Tabel IV.13	: Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II pertemuan II.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	30
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan semacam salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik. Undang-undang sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa yang dituju dari pengertian pendidikan yaitu : “Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara.”¹

Adapun tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Tujuan pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya; mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya;

¹Inri Novita Dwianti dkk, ” Ilmiah Wahana Pendidikan” *Jurnal Peneliti*, Volume 7, No. 4 Agustus 2021. hlm. 675-676.

berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya.² Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan adanya pendidikan yang berkualitas dan bermutu serta guru yang profesional, dan guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga harapan dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.³ Belajar dikatakan sebagai suatu proses, artinya disaat belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak dan latihan. Itu sebabnya, dalam proses belajar guru harus dapat membimbing dan memfasilitasi siswa agar dapat melakukan proses- proses tersebut.⁴ Guru adalah “ orang yang mempunyai kemampuan baik tenaga dan pikiran untuk melatih berbagai keterampilan anak demi masa depannya.”⁵

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam di sekolah memegang peranan penting. Karena dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam akan membawa arah yang lebih baik sesuai ajaran Islam. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode demonstrasi akan digunakan dalam materi wudhu. Hendaknya kita ketahui bahwa wudhu seringkali dianggap hal biasa sehingga peserta didik sering kurang berhati-hati dalam berwudhu

² Adi Widya,” Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia” *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 4, No. 1 April 2019. hlm.31.

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 37.

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 125.

⁵ Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Pedana Publishing, 2013), hlm. 26.

padahal apabila wudhunya tidak syah maka tidak syah pula amalan wajib yang dikerjakannya.

Dalam kenyataannya masih sering menjumpai sebagian anak- anak yang telah tamat Mts dan memasuki jenjang Sekolah Menengah Atas sampai saat ini masih ada yang belum mengetahui tata cara berwudhu yang benar. Bagi mereka teori sudah sangat susah untuk dihafalkan bagaimana dengan praktek bahkan ada yang memperagakan tetapi masih sering bermasalah, inilah kekurangan yang mesti diperbaiki dalam pembelajaran materi yang berkaitan dengan ibadah, salah satunya adalah materi wudhu.

Hasil pemahaman yang rendah memberikan dampak sulitnya mencapai tujuan pembelajaran bagi pelaku pendidikan. Selain itu, pendidik khususnya pendidik Agama Islam disekolah masih banyak yang belum begitu kreatif dalam menggunakan strategi yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Banyak berbagai metode yang cocok digunakan pada pembelajaran. Untuk membuat peserta didik aktif dalam materi yang bersifat tidak hanya pada sebatas pengetahuan teori, dan pengaplikasiannya pun ada seperti wudhu. Maka salah satu metode untuk menunjang keaktifan siswa dapat dilakukan dengan metode demonstrasi.

Berdasarkan observasi awal peneliti di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu ketika siswa ingin melaksanakan shalat dhuha, peneliti mengamati peserta didik ketika melaksanakan wudhu masih ada sebagian siswa 45,5% yang belum benar tata cara berwudhunya, ketika membasuh muka tidak sampai ke dagu dan sisi telinga, membasuh tangan tidak sampai ke siku dan membasuh

kaki tidak sampai ke mata kaki.⁶ Selanjutnya berdasarkan pengamatan peneliti ketika pembelajaran fiqih sedang berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah pada materi yang seharusnya dipraktekkan yaitu tata cara berwudhu sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut.⁷

Seterusnya berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Sinta aulia Harahap menyatakan bahwa pelajaran fiqih pada materi yang bersifat praktek hanya menggunakan metode ceramah salah satunya pada materi tata cara berwudhu.⁸ Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar fiqih pada materi tata cara berwudhu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal peneliti menggunakan model pembelajaran metode demonstrasi.

Sistem pembelajaran melalui metode demonstrasi dianggap relevan dan efektif khususnya dalam proses pembelajaran fiqih pada materi tata cara berwudhu, karena tata cara berwudhu merupakan salah satu materi ibadah yang perlu dipraktekan atau didemonstrasikan dalam proses pembelajarannya. Maka dari itu, setiap lembaga pendidikan seharusnya dilengkapi dengan sarana juga prasarana sebagai penunjang terlaksananya proses pembelajaran yang efektif, dibalik kelengkapan sarana dan prasarana juga para guru seharusnya memiliki kompetensi dalam menerapkan metode demonstrasi.

⁶ Observasi di musollah/Tempat Wudhu di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, hari Senin Tanggal 09 Juni 2023, Pukul 10.00 WIB.

⁷ Observasi Ketika Guru Sedang Mengajar di Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, hari Sabtu tanggal 10 juni 2023 pukul 08.30 WIB.

⁸ Sinta Aulia Harahap, Siswa Kelas VII, wawancara di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu, Sabtu tanggal 10 Juni 2023, pukul 11.00 WIB.

Dengan demikian, salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru fiqih untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode sesuai dengan materi pelajaran yang hendak diajarkan, seperti pada materi tata cara berwudhu, guru menggunakan metode demonstrasi. Karena pada materi tersebut guru sangat diharapkan mampu untuk mendemonstrasikan materi pelajarannya, supaya siswa mampu untuk mempraktekkannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs AL-Mustaqim Sijantung Julu Kec. Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi.
3. Masih terdapat kesalahan pada pelaksanaan tata cara berwudhu siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah untuk menghindari luasnya cakupan peneliti di MTs AL-Mustaqim Sijantung Julu Kec. Dolok Kab. Padang Lawas Utara, maka peneliti membahas masalah tentang hasil belajar Fiqih masih rendah dan guru belum menggunakan metode

mengajar yang bervariasi dan masih terdapat kesalahan pada pelaksanaan tata cara berwudhu siswa.

D. Batasan Istilah

Adapun yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada murid. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri.⁹

Sebagaimana disebutkan didalam surah Al-kahfi ayat 77 sebagai berikut:

فَانطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطَعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ
يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ^ط قَالَ لَوْ
شِئْتُمْ لَتَّخَذْتُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾

Artinya :

Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka,

⁹ Fince dkk, "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyebab Benda Bergerak di kelas 1 SD Dampala Kec. Bahodopi Kab. Morowali" *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, No. 1, April 2013. hlm. 220.

kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, Maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu".¹⁰

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.¹¹

Namun dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu pada ranah psikomotorik. Maka dalam hal ini yang akan dinilai yaitu dari segi keterampilan siswa dalam mendemonstrasikan materi tentang tata cara berwudhu, seperti cara siswa melakukan wudhu mulai dari berniat hingga membasuh kaki.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa pada materi Tata Cara Berwudhu di Kelas VII MTs AL-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara?”

¹⁰ Al-qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI, Jakarta, Indah Press, 2019.

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 4.

F. Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa materi Tata Cara Berwudhu di Kelas VII MTs AL-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk sekolah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan sebagai alternatif bagi sekolah yang memiliki sarana terbatas.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran Fiqih sebagai media pembelajaran meningkatkan tata cara berwudhu.

3. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif lagi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan SI sebagai bekal profesionalnya kelak.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum, maka indikator 1, 2, 3, 4, dan 5 adalah menjelaskan dari keberhasilan dari penelitian ini yaitu penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa telah mencapai standar nilai kelas pada mata pelajaran Fiqih yaitu dengan standar nilai ketuntasan minimum 75 pada setiap siswa (individual) dengan perolehan nilai siswa minimum adalah 75% dari seluruh jumlah siswa dalam satu kelas.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari beberapa sub Bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori penelitian, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari Lokasi dan waktu penelitian, Jenis dan metode penelitian, Latar dan Subjek penelitian, Prosedur Penelitian. Sumber data, Instrumen pengumpulan data, tehnik pemeriksaan keabsahan data, tehnik analisis data.

Bab IV membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Istilah metode “berasal dari bahas Yunani yaitu “*metha*” dan “*hodos*”. Metha berarti melalui sedangkan hodos artinya jalan atau cara. Sehingga metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan”. Secara harfiah arti metode adalah “cara”. Secara umum, metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode sangat diperlukan oleh seorang guru, dan penggunaannya pun sangat bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kedudukan metode sebagai alat motivasi, sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan.¹³ Metode dalam bahasa arab, dikenal dengan istilah *trariqoh* yang

¹² Suvriadi Panggabean, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Sekolah Dasar*,(Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 30.

¹³ Asfiati, *Managemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013: Memadukan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching* (Bandung : Cita Pustaka, 2014), hlm, 43-44.

berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹⁴

Metode juga dapat diartikan sebagai cara atau teknik penyajian pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁵

Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bahwa semua yang digunakan guru dalam mengajar disebut sebagai metode mengajar, sedangkan cara yang dilakukan oleh siswa dalam belajar disebut dalam metode belajar. Metode yang dilakukan guru dan metode yang dilakukan siswa keduanya disebut dengan metode pembelajaran.¹⁶

Sedangkan demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri dituntut untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu. Misalnya demonstrasi tentang cara memandikan mayat orang muslim atau muslimah dengan menggunakan model atau boneka, demonstrasi tentang cara-cara tawaf pada saat menunaikan ibadah haji dan sebagainya.

¹⁴ Muwahidah Nur Hasanah, dan Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran PAI*, (Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm. 1.

¹⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 52.

¹⁶ Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : Cita Pustaka, 2006), hlm. 128.

Metode Demonstrasi dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Terdapat berbagai metode pembelajaran, namun metode yang diimplementasikan untuk pembelajaran suatu materi belum tentu dapat dilaksanakan untuk materi yang lain, termasuk materi yang diajarkan.¹⁷

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Adapun tujuan digunakannya metode demonstrasi ini adalah :

- 1) Melatih peserta didik tentang sesuatu proses atau prosedur yang di miliki atau dikuasainya.
- 2) Mengkongkritkan informasi atau penjelasan yang bersifat abstrak.
- 3) Mengembangkan kemampuan pengamatan, pendengaran, dan penglihatan peserta didik secara bersama-sama.¹⁸

Untuk tujuan metode demonstrasi ini untuk mengembangkan suatu pikiran manusia atau pun dapat memperagakannya.

¹⁷ Suci Handayani, *Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif FUN Game Berbasis Karakter*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia 2019), hlm. 8.

¹⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 155.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

1. Kelebihan

Metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a) Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b) Dapat membantu siswa untuk mengingat lebih lama tentang materi pelajaran yang disampaikan, karena siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat bahkan mempraktikkan secara langsung.
- c) Dapat memfokuskan pengertian siswa terhadap materi pelajaran dalam waktu yang relatif singkat.
- d) Dapat memusatkan perhatian anak didik.
- e) Dapat menambah pengalaman anak didik.
- f) Dapat mengurangi kesalahan pemahaman karena pengajaran menjadi lebih jelas dan konkrit.
- g) Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena mereka ikut serta berperan secara langsung.¹⁹
Dapat disimpulkan kelebihan metode demonstrasi adalah membuat siswa lebih fokus, aktif dan mudah memahami dalam menangkap materi yang diajarkan.

2. Kelemahan

- a) Memerlukan waktu yang cukup banyak. Namun hal ini dapat ditanggulangi dengan menyediakan waktu khusus yang cukup memadai untuk melaksanakan metode demonstrasi.
- b) Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, perlu melengkapi semua alat yang diperlukan dalam menggunakan metode ini.

¹⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). Hlm. 190.

- c) Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk pembelian alat-alat. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu merencanakan pembelian alata-alat tersebut.
- d) Memerlukan tenaga yang tidak sedikit. Oleh karena itu, guru dan siswa perlu persiapan fisik, di samping penguasaan teori.
- e) Bila siswa tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, setiap siswa harus diikuti sertakan dan melarang mereka berbuat kegaduhan.²⁰

d. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Menciptakan kondisi belajar siswa untuk melaksanakan demonstrasi dengan menyediakan alat-alat demonstrasi.

2) Pelaksanakan

Mengajukan masalah kepada siswa (ceramah). Melaksanakan demonstrasi.

3) Evaluasi/Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut setelah diadakannya demonstrasi sering diiringi dengan kegiatan-kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut, apakah di sekolah atau di rumah. Selain itu, guru dan siswa mengadakan evaluasi terhadap demonstrasi yang dilakukan; apakah berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan, atau ada kelemahan-kelemahan tertentu beserta faktor penyebabnya. Evaluasi dapat dilakukan pada semua

²⁰ Armai Arief, *Pengantar.....*hlm. 191.

aspek yang terlibat dalam demonstrasi tersebut, baik yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjutnya.

Penggunaan metode demonstrasi sangat menunjang proses interaksi mengajar belajar di kelas. Keuntungan yang diperoleh adalah: dengan demonstrasi perhatian siswa lebih dapat terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran itu diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh kongkrit. Sehingga kesan yang diterima siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama pada jiwanya. Akibat selanjutnya memberikan motivasi yang kuat untuk siswa agar lebih giat belajar. Jadi dengan demonstrasi itu siswa dapat partisipasi aktif, dan memperoleh pengalaman langsung, serta dapat mengembangkan kecakapannya.

Adapun yang dapat disimpulkan langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi adalah perencanaan, yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya pendahuluan, materi yang akan diajarkan. Adanya pelaksanaan yaitu diterapkannya metode demonstrasi dalam mengajarkan materi. Adanya evaluasi yang berupa tes praktek atau uji kemampaun siswa.²¹

²¹ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cpta, 2012), hlm. 84.

Berikut penjelasan mengenai langkah-langkah penerapan metode demonstrasi menurut Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahapan Pelaksanaan

1) Langkah Pembukaan Demonstrasi

- a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan secara jelas hal-hal yang didemonstrasikan.
- b) Mengungkapkan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Mengungkapkan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

2) Langkah-langkah Pelaksanaan Demonstrasi

- a) Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari hal-hal yang menimbulkan ketegangan.
- b) Meyakinkan semua siswa untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut hal-hal yang dilihat dari proses demonstrasi.

3) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menguji kephahaman siswa terhadap proses demonstrasi.²²

Langkah-langkah metode demonstrasi menurut amirudin sebagai berikut:

1. Perencanaan, hal yang dilakukan:
 - a. Merumuskan tujuan yang jelas baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat ditempuh setelah metode demonstrasi berakhir.
 - b. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
 - c. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
 - d. Selama demonstrasi berlangsung, seorang guru hendaknya intropeksi diri.
2. Pelaksanaan, hal-hal yang perlu dilakukan adalah:
 - a. Memeriksa hal-hal diatas untuk kesekian kalinya.
 - b. Memulai demonstrasi dengan menarik perhatian peserta didik.
 - c. Mengingat pokok materi yang akan didemonstrasikan agar demonstrasi mencapai sasaran.
 - d. Memperhatikan keadaan peserta didik, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik.
 - e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif memikirkan lebih lanjut tentang apa yang dilihat dan didengarnya dalam bentuk mengajukan pertanyaan.
 - f. Menghindari ketegangan, oleh karena itu guru hendaknya selalu menciptakan suasana yang harmonis.
3. Evaluasi sebagai tindak lanjut setelah diadakannya demonstrasi sering diiringi dengan kegiatan-kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat

²² Haris Abizar, *Buku Master Lesson Study*, (Yogyakarta:Diva press, 2017). hlm. 160-161.

laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut.²³

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah untuk mengetahui keefektifan proses dan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui metode demonstrasi. Hasil belajar ini merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian ini maka tujuan dari hasil belajar ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai kemampuan peserta didik dalam melaksanakan materi pelajaran yang didemonstrasikan yaitu materi tata cara berwudhu dengan baik.²⁴

Hasil belajar dari pretest dalam efektifnya penggunaan metode demonstrasi materi tata cara berwudhu kelas VII MTs Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dapat menunjang dan memicu pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam memahaminya.

Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran.

²³ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta:Hak Cipta, 2023). Hlm. 85-86.

²⁴ Dirman dan Cici Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 33.

Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik untuk individu atau kelompok belajar.²⁵

b. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup penilaian hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Bahasan utama ditekankan pada berbagai tingkatan kemampuan dari masing-masing tingkatan diberikan beberapa contoh bentuk instrumen penilaian.

Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan diantaranya dari kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain yaitu: (1) Ranah proses berpikir (cognitive domain), (2) Ranah nilai atau sikap (affective domain), dan (3)

²⁵ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 57.

Ranah keterampilan (psychomotor domain). Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga domain atau ranah itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.²⁶

c. Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

5 tingkatan perkembangan psikomotorik anak menurut Bloom menyatakan bahwa rentangan penguasaan psikomotorik ditunjukkan oleh gerakan yang kaku sampai kepada gerakan yang lancar dan luwes, sedangkan Dave memperjelasnya dengan mengklasifikasikan domain psikikomorik ke dalam lima kategori mulai dari tingkatan yang paling rendah sampai pada tingkatan yang paling tinggi sebagai berikut :

1. Peniruan (*Imitation*)

Peniruan merupakan suatu keterampilan untuk menirukan sesuatu gerakan yang telah dilihat, didengar atau dialaminya. Jadi kemampuan ini terjadi ketika anak mengamati suatu gerakan, dimana ia mulai memberi respon serupa dengan apa yang diamatinya.

2. Penggunaan Konsep (*Manipulation*)

Penggunaan konsep merupakan suatu keterampilan untuk memanipulasi dalam melakukan kegiatan (gerakan). Keterampilan memanipulasi ini menekankan pada perkembangan kemampuan mengikuti pengarah, penampilan gerakan-gerakan pilihan dan menetapkan suatu penampilan melalui latihan.

3. Ketelitian (*Presition*)

Ketelitian merupakan suatu keterampilan yang berhubungan dengan kegiatan melakukan gerakan secara teliti dan benar. Keterampilan ini sebenarnya hampir sama dengan gerakan manipulasi tetapi dilakukan dengan kontrol yang lebih dan kesalahan yang lebih sedikit.

²⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 49

4. Perangkaian (*Articulation*)

Perangkaian adalah suatu keterampilan untuk merangkaikan bermacam-macam gerakan secara berkesinambungan. Gerakan artikulasi ini menekankan pada koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal anatar gerakan-gerakan yang berbeda.

5. Kewajaran (*Naturalization*)

Kewajaran adalah suatu keterampilan untuk melakukan gerakan secara wajar. Menurut tingkah laku yang ditampilkan, gerakan ini paling sedikit mengeluarkan energi baik fisik maupun psikis. Gerakan ini biasanya dilakukan secara rutin sehingga telah menunjukkan keluwesannya.²⁷

Namun dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah tingkatan psikomotorik yaitu tahap peniruan saja, apa yang didemonstrasikan hanya itu yang boleh dilakukan tidak boleh ditambah dan dikurangi.

3. Wudhu

a. Pengertian wudhu

Wudhu menurut bahasa artinya bersih, indah dan bagus. Sedangkan menurut Syara', wudhu ialah membasuh, mengalirkan dan membersihkan dengan menggunakan air pada setiap bagian dari anggota-anggota wudhu untuk menghilangkan hadast kecil.²⁸

Perintah wudhu diwajibkan kepada orang yang akan melaksanakan shalat dan menjadi salah satu syarat sahnya shalat. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT. Dalam surah Al-Maidah: Ayat 6

²⁷ Andre Maulana Sutrisno, "Mengenali tahapan Perkembangan Psikomotorik", *Jurnal Biologi*, Volume 2, No. 1, 4 Juli 2023. hlm. 121-122.

²⁸ Daiyah Kusumawardi, "Makna Wudhu dalam Kehidupan Menurut Al-Qur'an dan Hadits," *Jurnal Riset Agama*, Volume 1, No. 1, April 2021, hlm. 107-118.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا
 وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ
 إِلَى الْكَعْبَيْنِ^ج

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki. (Q.S. AL-Maidah Ayat 6).²⁹

b. Rukun Wudhu

Dalam rangkaian wudhu, ada rukun-rukun wudhu yang wajib dipenuhi demi tercapainya kesempurnaan wudhu. Jika salah satu dari rukun wudhu terabaikan, maka tidak sah wudhunya. Adapun rukun-rukun wudhu sebagai berikut :

1. Niat
2. Membasuh muka ; yaitu dengan mengalirkan air padanya. Karena tujuan membasuh itu adalah mengalirkan air dan tidak cukup dengan mengusapnya saja. Batas muka yang wajib untuk dibasuh adalah mulai dari puncak kening sampai ke tulang dagu bagian bawah, dan yang ada diantara telinga kiri dan telinga kanan.
3. Membasuh kedua tangan sampai siku.
4. Menyapu kepala; dalam hal ini cukup untuk menyapunya saja dan tidak sampai mengalirkan air, karena lafadz yang dipakai dalam surah al-maidah ayat 6 adalah menyapu bukan membasuh.
5. Membasuh kedua kaki sampai pada mata kaki. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam surah al-maidah ayat 6.
6. Tertib; yakni melakukan rangkaian-rangkaian wudhu yang tersebut diatas secara berurutan mulai dari niat sampai akhir

²⁹ Ahmad Reza, *Buku Pintar Thaharah* (Yogyakarta: Saufa, 2015), hlm. 38-39.

membasuh kedua kaki³⁰

c. Sunah Wudhu

- 1) Membaca “Bismillaahirromaanirroohim” sebelum melakukan wudhu (dikerjakan pada permulaan wudhu).
- 2) Membasuh telapak tangan sampai pergelangan tangan.
- 3) Berkumur-kumur dan membersihkan lubang hidung.
- 4) Membasuh seluruh kepala.
- 5) Mengusap dua buah telinga bagian luar dan dalam.
- 6) Mendahulukan anggota wudhu yang kanan dari pada yang kiri.
- 7) Menyela-nyela jari tangan dan kaki.
- 8) Meniga-kalikan (3x) pada tiap-tiap membasuh anggota wudhu dan berkumur.
- 9) Berurutan; artinya tidak lama selang waktunya dalam mengerjakan anggota wudhu yang satu dengan yang lain.
- 10) Tidak berkata-kata ketika mengerjakan wudhu.
- 11) Bersiwak (menggosok gigi).
- 12) Menghadap kiblat.
- 13) Membaca doa setelah mengerjakan wudhu.³¹

B. Penelitian Relevan

Telah banyak kajian yang membahas tentang metode demonstrasi dari fiqih diantaranya, ada yang meninjau dari segi pelaksanaan, keterampilan, dan strategi pembelajaran fiqih. Untuk menambah wawasan, peneliti membaca beberapa rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini, yang dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data.

³⁰ M. Khalilurahman Al-Mahfani, *Buku Pintar Sholat* (Jakarta: WahyuMedia, 2007), hlm. 15-16.

³¹ Haidar Muhammad Asas, *Tuntutan Shalat Super Lengkap* (Semarang: CV. Raja Publishing, 2014), hlm. 19.

1. Penelitian dari Astri Sari Tanjung yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 100307 Tiangaras Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Padang Tapanuli Selatan" Dalam skripsi tersebut menggunakan metodologi

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa skripsi ini membahas tentang metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar PAI.³² persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya yaitu peneliti mengkaji penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar fiqih kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu dan hasil penelitian skripsi ini adalah dengan penggunaan metode demonstrasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada studi PAI.

2. Penelitian dari Nurhabiba Harahap, yang berjudul, "Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Pokok Bahasan Fardhu Kifayah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MTS al-muttaqin Sosopan, Kabupaten Padang Lawas," Tahun 2017.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu membahas tentang pokok bahasan Fardhu Kifayah

³² Astri Sari Tanjung, *Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 100307 Tiangaras Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan*. (Skripsi : IAIN PSP, 2020), hlm. 54.

sedangkan penelitian ini membahas tentang materi tata cara berwudhu dan tempat penelitiannya berbeda. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode demonstrasi, dan sama-sama penelitian Tindakan Kelas (PTK).³³

3. Penelitian dari Muhammad Faisal yang berjudul, “Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I’Dain Siswa Kelas IV Zuber SD IT Nurul I’lmi Kota Padangsidempuan, “ Tahun 2022. Dalam penelitian tersebut yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas IV, Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian analisis data dan statistic deskriptif. Dengan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih.³⁴

4. Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian terdahulu di SMP sedangkan peneliti di MTs dan persamaan

³³ Nurhabiba Harahap, *Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Pokok Bahasan Fardhu Kifayah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MTS Al-Muttaqin Sosopan Kabupaten Padang Lawas Utara*. (Skripsi : IAIN PSP, 2017). 62.

³⁴ Muhammad Faisal, *Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Sholat I’dain Siswa Kelas IV Zuber SD IT Nurul I’lmi Kota Padangsisimpulan*. (Skripsi : IAIN PSP, 2022). 66.

penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

5. Jurnal Wawan Arbeni, Vol 9 No. 2 Juli-Desember 2020, yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqh Di MTs AL-Munawarrah Binaj Utara."

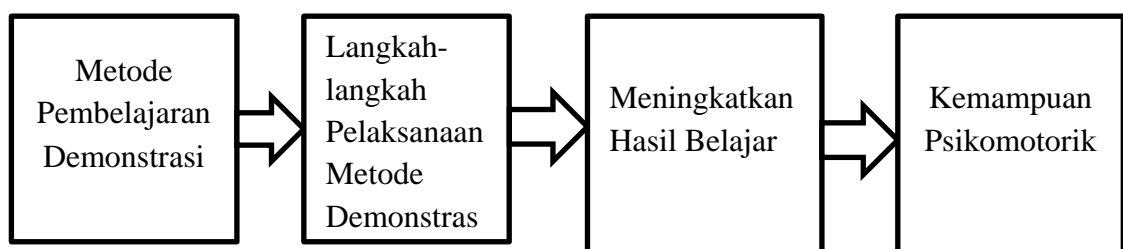
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan Metode Kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, tempat penelitian terdahulu di MTs Al-Munawarrah Binaj Utara sedangkan dalam penelitian ini di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kec. Dolok kabupaten padang lawas utara dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti di sekolah MTs.

C. Kerangka Berpikir

Guru sebagai pengelola pembelajaran hendaklah memiliki potensi profesional dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam menyajikan materi pembelajaran. Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar dibidang psikomotorik pada bidang studi Fiqih, maka salah satu cara yang dapat di tempuh adalah penggunaan metode demonstrasi, karena dengan kehadiran metode demonstrasi penggunaan metode demonstrasi diharapkan terjadi perubahan psikomotorik yang akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Dari interaksi pembelajaran input berupa penggunaan metode demonstrasi dari materi Fiqih tentang tata cara berwudhu yang di proses

melalui metode demonstrasi akan melahirkan output, yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih materi tata cara berwudhu. Menelaah lebih lanjut dari latar belakang penelitian ini, memuat beberapa hal yang menjadi kerangka berpikir peneliti untuk menerapkan metode demonstrasi pada materi tata cara berwudhu. Hal tersebut merupakan suatu motivasi bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut tentang penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran. Kemudian dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.³⁵

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode demonstrasi pada bidang studi Fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing: 2015). Hlm. 65

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs AL-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindak kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.³⁶ Penelitian tindakan kelas juga dikatakan sebagai suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas

³⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³⁷

Dari uraian singkat di atas dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sarana untuk meningkatkan kinerja guru, terutama untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi Tata Cara Berwudhu di MTs AL-Mustaqim Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Latar dan Subjek Penelitian

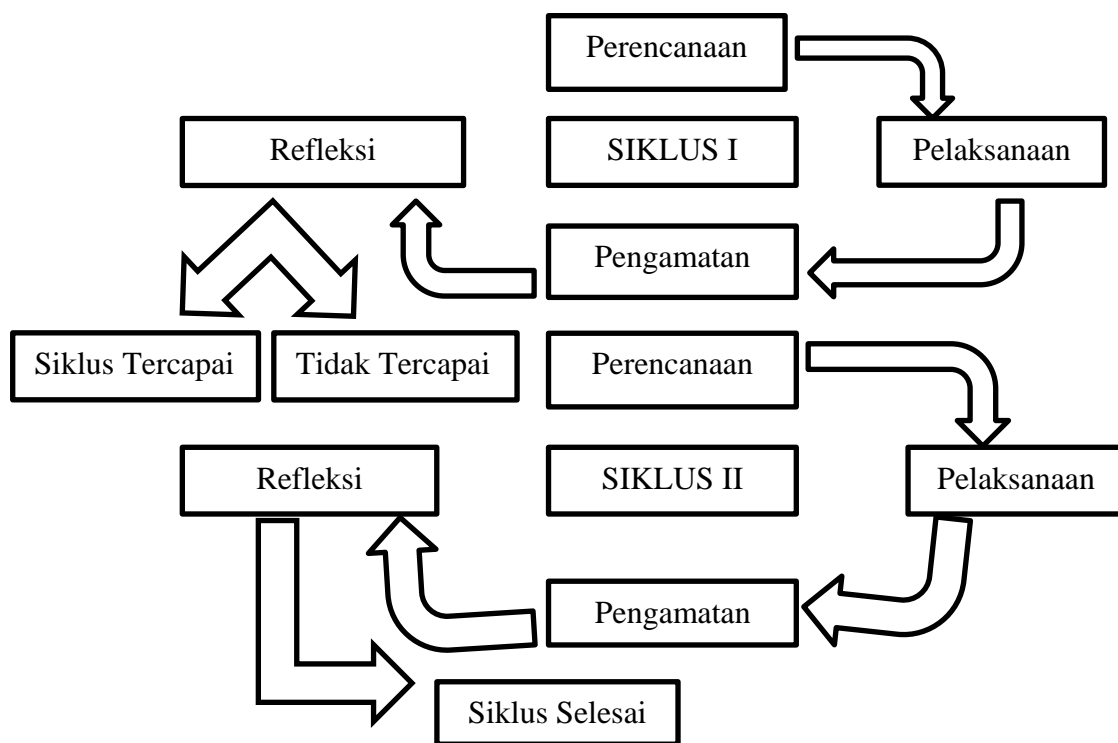
Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju oleh peneliti. Jika berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.³⁸ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs AL-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan guru Fiqih, dimana siswa kelas VII ini memiliki tingkat kemampuan yang heterogen, yaitu ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah serta hasil belajar siswanya relatif rendah.

³⁷ Hasibuan Efendi Sulhan, Harahap Asriana Hrp, Harahap Fitri Maisah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar, Dirastul Ibtidaiyah Vol 2 No. 1 Tahun 2022.*

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 188

D. Prosedur Penelitian

Penilaian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Adapun model penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan yaitu model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah penelitian yang meliputi: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan *refleksi* (reflectif).³⁹Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

³⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 220

Dibawah ini akan dijelaskan langkah-langkah penelitian tindakan kelas:

SIKLUS I

a. Rencana Tindakan/ Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan Aktivitas yaitu:

- 1) Membuat RPP
- 2) Menentukan subjek, tempat, dan waktu penelitian serta melakukan refleksi awal dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama ini sebagai data awal untuk dijadikan 2 bandingan dengan hasil penelitian.
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Menyiapkan materi untuk pembelajaran

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1) Kegiatan Awal

a). Apersepsi

Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi tentang Tata Cara Berwudhu.

b. Motivasi

Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari tentang Tata Cara Berwudhu.

2). Kegiatan inti

- 1) Siswa membaca buku atau referensi tentang tata cara berwudhu, dan syarat sah wudhu serta tata cara melaksanakan wudhu.
- 2) Guru mendemonstrasikan atau memperagakan tata cara berwudhu sambil menjelaskannya.
- 3) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang tata cara berwudhu sambil dijelaskannya.
- 4) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang sesuatu yang belum dipahami.
- 5) Setelah itu guru menyuruh siswa satu persatu maju kedepan untuk mendemonstrasikan tata cara berwudhu.
- 6) Dan Siswa yang lainnya memperhatikan siswa yang sedang melakukan demonstrasi.
- 7) Guru memberikan pujian dan penguatan kepada siswa yang telah melakukan demonstrasi.
- 8) Dan Guru mencatat nama siswa yang telah melakukan demonstrasi.

3). Kegiatan Akhir

- a) Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini.
- b) Guru mengingatkan kepada siswa yang belum tampil supaya mempelajarinya dirumah dan akan diuji pada pertemuan selanjutnya.

c) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan siswa. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Hal yang diamati oleh obseveren adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika refleksi untuk penyusunan ulang memasuki siklus berikutnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Penggunaan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran sangat menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran serta adanya kemampuan siswa untuk mempraktekkan materi pembelajaran tersebut. Dengan demikian, peneliti menilai bahwa dengan penggunaan metode yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran pada tindakan pertama ini sangat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Hal yang demikian terjadi karena ketidak sesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dengan materi yang diajarkan.

Untuk itu peneliti merancang kembali untuk memperbaiki tindakan tersebut agar hasil belajar siswa lebih meningkat, dan lebih mudah untuk memahami cara mempraktekan wudhu sesuai dengan yang sebenarnya. Dengan demikian peneliti menawarkan penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi tata cara berwudhu.

SIKLUS II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Rencana Tindakan

pada tahap ini peneliti melakukan aktivitas yaitu:

- 1) Perencanaan
- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus pertama
- 3) Membuat RPP
- 4) Membuat lembar observasi

b. Pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru menegaskan kembali langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi yang telah dilaksanakan pada siklus I.

b. Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siklus I agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran, serta tetap memberikan semangat.

2) Kegiatan inti

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran dan teknik yang akan dipakai maka proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan teknik yang telah ditetapkan. Adapun pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit dengan kegiatan berikut:

- a) Guru membagi kelompok untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.
- b) Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan secara jelas hal-hal yang didemonstrasikan .
- c) Setiap kelompok yang telah dibagi pada siklus II memperhatikan, dan mendengarkan penjelasan guru.
- d) Guru menyuruh masing-masing kelompok mendemonstrasikan tata cara berwudhu kemudian diamati oleh teman secara bergantian.
- e) Guru menyiapkan lembar observasi yang akan dinilai dari setiap siswa.

f) Guru meningkatkan pengawasan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

g) Guru memberikan bantuan individual kepada siswa yang mengalami masalah dalam penguasaan materi yang diampunya.

3) Kegiatan akhir

a) Guru memberikan penguatan terhadap temuan siswa yang benar.

b) Guru memberikan penjelasan atau meluruskan temuan siswa yang kurang tepat.

c. Pengamatan (Observasi)

Guru mengamati proses demonstrasi dan mencatat hasil dari pencapaian pemahaman siswa akan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.

d. Refleksi

Penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi tata cara berwudhu pada mata pelajaran fiqih siklus II berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini dengan tindakan yang dilakukan menerapkan metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang memadai jika dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan pada siklus sebelumnya.

E. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang bisa diambil dari data darinya. Sumber data dapat berupa benda, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data penelitian bisa berupa data primer dan sekunder.

1. Jenis Data

Pada sub bab ini perlu dijelaskan mengenai jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti dan pengelompokannya baik berupa data primer maupun data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.

1) Guru mata pelajaran fiqih

2) Siswa Kelas VII Yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 12 orang laki- laki dan 10 orang perempuan di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat baik peneliti maupun guru itu sendiri. Pengumuman ini tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Instrumen pengumpulan data dengan lembar observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁰ Observasi diartikan sebagai pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁴¹

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap pembelajaran Fiqih yang sedang berlangsung pada materi tata cara berwudhu di kelas VII MTs AL-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara sebelum dan sesudah menerapkan metode demonstrasi.

⁴⁰Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 203.

⁴¹ Moh. Nazir, Margono, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 175.

2. Tes Tindakan

Tes tindakan atau tes perbuatan adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan.⁴² Tes tindakan ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi pada materi tata cara berwudhu di kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu sebagai bentuk evaluasi. Adapun contoh kisi-kisi tes ranah psikomotorik tentang materi tata cara berwudhu sebagai berikut:

TABEL 3.1
KISI-KISI TES RANAH PSIKOMOTORIK

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		
				Jenis Tugas	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.	Melakukan Wudhu'	Wudhu'	Mempraktekkan wudhu	Ujian Blok	Uraian/Perintah Kerja	Demonstrasi Wudhu

TABEL 3.2
LEMBAR PENILAIAN

No.	Ranah Yang Dinilai	Skor yang Dinilai				
		5	4	3	2	1
1.	Niat berwudhu					
2.	Membasuh muka					
3.	Membasuh tangan hingga siku					
4.	Menyapu sebagian kepala					
5.	Menyapu kedua telinga					
6.	Membasuh kedua kaki					
7.	Melaksanakan dengan tertib					
8.	Melakukan wudhu dengan sunnat-sunnatnya					

9.	Membaca doa sesudah berwudhu					
	Jumlah					

Keterangan:

Nilai 5 : Sangat Baik

Nilai 4 : Baik

Nilai 3 : Cukup Baik

Nilai 2 : Kurang Baik

Nilai 1 : Tidak Baik

Keterangan:

Niat berwudhu lancar dan sesuai pengucapan tajwid dan mahrozul hurufnya (sangat baik).

Membasuh muka mulai dari puncak kening sampai ke tulang dagu bagian bawah, dan yang ada diantara telinga kiri dan kanan (sangat baik).

Membasuh kedua tangan hingga siku (sangat baik).

Menyapu kepala tidak sampai mengalirkan air (sangat baik).

Membasuh kedua kaki sampai pada mata kaki (sangat baik).

Tertib atau berurutan mulai dari niat sampai akhir membasuh kedua

Kaki (sangat baik).

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan penelitian data dalam penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi dengan menggunakan pemeriksaan keabsahan data melalui tiga cara yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, terus menerus selama proses penelitian di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu berlangsung. Kegunaan ini dapat dilakukan dengan pelaksanaan wawancara sederhana, aktif dalam kegiatan sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil tes dengan hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran, Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.

3. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat dalam penelitian ini adalah cara mendiskusikan proses dari hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah melakukan penelitian tindakan kelas atau orang yang berpengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun dari segi konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

H. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memperlihatkan tingkat penguasaan dan ketuntasan belajar siswa pada setiap indikator baik secara individual maupun secara klasikal.

1. Ketuntasan individual dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan: S = Persentase ketuntasan individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Ketuntasan individual tercapai jika ≥ 75

2. Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan: PK = Persentase ketuntasan individu

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan klasikal tercapai jika $\geq 75\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan judul penelitian “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 10 perempuan dan 12 laki-laki.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi fiqih yang mengajar di kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu untuk membicarakan tentang penelitian yang dilaksanakan. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui kondisi awal proses belajar mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas VII MTs khususnya mata pelajaran fiqih, selain itu wawancara ini merupakan penggalian informasi mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Dari hasil observasi diperoleh bahwa pada saat pembelajaran berlangsung

guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif, kurang bersemangat, ada siswa yang bermain, dan tidur pada saat proses pembelajaran.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dan observasi sebagaimana dilakukan pada bab I pendahuluan.

2. Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, siklus pertama dilakukan pada hari sabtu tanggal 19 Agustus 2023 pada pukul 08.00 s/d 09.10 WIB dan pada hari sabtu tanggal 26 Agustus 2023 pada pukul 08.00 s/d 09.10 WIB. Secara umum tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I pada pertemuan I. Peneliti dan guru melakukan kolaborasi dimana, peneliti bertindak sebagai guru dan guru bertindak sebagai observer. Peneliti bekerja sama dengan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Langkah-langkah kerjasama yang dilakukan peneliti dengan guru yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) proses pembelajaran dirancang agar siswa mampu mempraktekkan tata cara berwudhu.
- 2) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

- 3) Membuat alat evaluasi, penelitian dilakukan melalui praktek wudhu siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1) Kegiatan awal (15 menit)

- a. Guru memberi salam, berdoa bersama-sama
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
- c. Guru menuliskan judul materi dipapan tulis
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Siswa membaca buku atau referensi tentang tata cara berwudhu.
- b. Guru mendemonstrasikan atau mempragakan tata cara berwudhu sambil menjelaskannya.
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang sesuatu yang belum dipahami.
- d. Setelah itu guru menyuruh siswa satu persatu maju kedepan untuk mendemonstrasikan tata cara berwudhu.
- e. Dan siswa yang lainnya memperhatikan siswa yang sedang melakukan demonstrasi.
- f. Guru memberikan pujian dan penguatan kepada siswa yang telah melakukan demonstrasi.
- g. Dan guru mencatat nama siswa yang telah melakukan demonstrasi.

3) Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Guru mengingatkan kepada siswa yang belum tampil supaya mempelajarinya di rumah dan akan diuji pada pertemuan selanjutnya.
- b. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

c. Observasi

1. Deskripsi Hasil Penelitian Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa

a. Hasil observasi terhadap aktivitas guru

Observer melakukan observasi terhadap guru, untuk melihat keaktifan guru ketika melakukan proses pembelajaran dan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan guru yang sesuai dengan aspek yang diamati pada lembar observasi.

Tabel VI.1.
Hasil Observasi Aktifitas Guru Untuk Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi Siklus I Pertemuan I

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Membagikan siswa menjadi beberapa kelompok		√
2	Guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu		√
3	Meminta siswa untuk memperhatikan keterangan yang disampaikan	√	
4	Meminta siswa untuk menyebutkan urutan berwudhu		√
5	Meminta siswa untuk memberikan/pendapat atau komentar seputar mengenai tata cara berwudhu		√
6	Menyuruh siswa untuk menyebutkan masalah yang dihadapi dalam berwudhu		√
7	Meminta siswa untuk mempraktekkan tata cara berwudhu	√	

8	Menyuruh siswa untuk memperhatikan temannya yang sedang mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
9	Memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan tanggapan atau saran terhadap masalah kawannya		√
10	Membimbing siswa dalam mengevaluasi pendapat atau saran yang dikumpulkan		√
Jumlah		3	7
Rata-rata		30%	70%

b. Hasil pengamatan terhadap siswa

Observasi terhadap siswa yang sesuai dengan aspek pengamatan pada observasi dengan mendeskripsikan pengamatan pada setiap kegiatan siswa baik sebelum dilakukan tindakan dan sesudah tindakan. Adapun hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VI.2.
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Untuk Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi Siklus I Pertemuan I

No	Aktivitas Siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa membentuk kelompok masing-masing		√
2	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru	√	
3	Siswa memperhatikan keterangan yang disampaikan guru dengan fokus	√	
4		√	
5	Siswa memberikan/pendapat atau komentar seputar mengenai tata cara berwudhu		√
6	Siswa menyebutkan masalah yang dihadapi dalam berwudhu		√
7	Siswa mempraktekkan tata cara berwudhu dengan benar dan baik	√	
8	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mmempraktekkan tata cara berwudhu	√	

9	Siswa memberikan tanggapan atau saran terhadap masalah temannya	√	
10	Siswa mendengarkan arahan dari guru		√
Jumlah		6	4
Rata-rata		60%	40%

2. Deskripsi Data Hasil Tes Praktek berwudhu siswa

Adapun persentase rata-rata praktek berwudhu siswa tiap indikator pada tes yang diberikan guru pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.IV.3.
Nilai Hasil Praktek Siswa Tata Cara Berwudhu Metode Demonstrasi
Pada Siklus I Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERCAPAIAN	KETUNTASAN
1	Arya Dani Ritonga	65	65%	TT
2	Amelia Hartati Harahap	75	75%	T
3	Amira Isa Dongoran	75	75%	T
4	Ayu Sulastri Batubara	75	75%	T
5	Alvian Pane	50	50%	TT
6	Ahmad Ripai Batubara	65	65%	TT
7	Daulah Tua Dongoran	80	80%	T
8	Enjeng Siregar	75	75%	T
9	Eva Rahmadani Tanjung	65	65%	TT
10	Enni Dawati Ritonga	60	60%	TT
11	Imam Mahdi Harahap	65	65%	TT
12	Kasih Mirandi Sianipar	65	65%	TT
13	Laura Lurianti Hasibuan	75	75%	T
14	Naxwa Padia Harahap	80	80%	T
15	Nurhaiba Harahap	70	70%	TT
16	Muhammad Habib Rmb	75	75%	T
17	Muhammad Roy	75	75%	T
18	Muhsin Alatas Siregar	75	75%	T
19	Riski Amirul Rambe	60	60%	TT
20	Rahul	65	65%	TT
21	Sinta Aulia Harahap	60	60%	TT
22	Taran Tua Dongoran	70	70%	TT
Jumlah		1.520		
Rata-rata		69,09%		
Jumlah siswa tuntas		10		

	% Ketuntasan Klasikal	$\frac{10}{22} \times 100 = 45,45\%$
	Ketuntasan Klasikal	Tidak Tuntas

Keterangan : T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Dari tabel IV.3 dapat dilihat bahwa ketuntasan individu cukup baik namun ketuntasan klasikal belum tercapai, tetapi jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh sebelumnya terjadi peningkatan. Data di atas yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 10 siswa, sehingga ketuntasan secara klasikal diperoleh $\frac{10}{22} \times 100 = 45,45\%$.

d. Refleksi

Pada proses pembelajaran pertemuan I ditemukan siswa yang belum benar tata cara berwudhunya dibagian membasuh muka sebanyak 5 siswa, membasuh tangan tidak sampai siku sebanyak 3 siswa dan membaca doa setelah wudhu sebanyak 4. Adapun penyebab ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran siswa sebagai berikut:

1. Ketika praktek satu persatu kedepan ternyata siswa yang duduk dibelakang tidak dapat melihat dengan jelas demonstrasi yang dilakukan.
2. dan ketika siswa mempraktekkan dibagian do'a selesai berwudhu siswa belum hafal.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran ataupun yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat melihat secara jelas hal-hal yang didemonstrasikan oleh guru dan temannya.
2. Guru memberikan penjelasan secara detail kepada siswa yang belum paham.
3. Guru menyuruh siswa setiap kali pertemuan membaca doa setelah berwudhu sebanyak 3x supaya siswa tidak lupa.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan siklus I pertemuan II ini dilakukukan untuk memperbaiki ketidakberhasilan pada siklus I Pertemuan II ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 2 September 2023. Perencanaan yang dilakukan peneliti mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan hasil observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, peneliti merencanakan beberapa hal, yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) proses pembelajaran dirancang agar siswa mampu mendemonstrasikan rukun wudhu.
- 2) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

- 3) Membuat alat evaluasi, penilaian dilakukan melalui praktek siswa dalam mendemonstrasikan rukun wudhu dengan urutan yang benar sesuai kategorinya.
- 4) Mengatur ruangan kelas (kursi siswa)

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1. Kegiatan awal

- a. Guru memberi salam, berdoa bersama-sama.
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Meminta siswa untuk dikursi sesuai posisi duduk yang sudah di atur.

2. Kegiatan inti

- a. Posisi guru berada di tengah lingkaran model U.
- b. Guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu sambil menjelaskannya.
- c. Meminta siswa agar benar-benar memperhatikan guru ketika mendemonstrasikan tata cara berwudhu.
- d. Guru memanggil siswa maju ke depan sesuai dengan nama absen.
- e. dua siswa sekaligus untuk melakukan praktek tata cara berwudhu.
- f. Observer dan peneliti mengamati masing-masing siswa.
- g. Tugas observer mengobservasi kegiatan guru dan siswa.
- h. Guru memberikan nilai kepada siswa yang sudah melakukan praktek wudhu.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru mengingatkan kepada siswa yang belum benar praktek wudhunya.

supaya dipelajari dirumah sesuai dengan apa yang sudah diajarkan.

b. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

c. Observasi

1. Deskripsi Hasil Penelitian Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa

a. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru

Observer melakukan pengamatan terhadap guru, untuk melihat keaktifan guru ketika melakukan proses pembelajaran dengan metode demonstrasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan guru yang sesuai dengan aspek yang diamati pada lembar observasi. Adapun hasil pengamatan observasi keterlaksanaan pembelajaran metode demonstrasi terhadap guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.IV.4.
Hasil Observasi Aktifitas Guru Untuk Keterlaksanaan
Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi
Siklus I Pertemuan II

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Membagikan siswa menjadi beberapa kelompok		√
2	Guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu	√	
3	Meminta siswa untuk memperhatikan keterangan yang disampaikan	√	
4	Meminta siswa untuk menyebutkan urutan berwudhu	√	
5	Meminta siswa untuk memberikan/pendapat atau komentar seputar mengenai tata cara berwudhu		√
6	Menyuruh siswa untuk menyebutkan masalah yang dihadapi dalam berwudhu		√
7	Meminta siswa untuk mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
8	Menyuruh siswa untuk memperhatikan temannya yang sedang mempraktekkan tata cara	√	

	berwudhu		
9	Memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan tanggapan atau saran terhadap masalah kawannya		√
10	Membimbing siswa dalam mengevaluasi pendapat atau saran yang dikumpulkan		√
Jumlah		5	5
Rata-rata		50%	50%

b. Hasil pengamatan terhadap siswa

Observasi terhadap siswa yang sesuai dengan aspek pengamatan pada observasi dengan mendeskripsikan pengamatan pada setiap kegiatan siswa baik sebelum dilakukan tindakan dan sesudah tindakan. Adapun hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VI.5.
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Untuk Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi Siklus I Pertemuan I

No	Aktivitas Siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa membentuk kelompok masing-masing		√
2	Siswa memperhatikan keterangan yang disampaikan guru dengan fokus	√	
3	Siswa maju kedepan untuk menyebutkan urutan berwudhu	√	
4	Meminta siswa untuk menyebutkan urutan berwudhu	√	
5	Siswa memberikan/pendapat atau komentar seputar mengenai tata cara berwudhu	√	
6	Siswa menyebutkan masalah yang dihadapi dalam berwudhu		√
7	Siswa mempraktekkan tata cara berwudhu dengan benar dan baik	√	
8	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
9	Siswa memberikan tanggapan atau saran		

	terhadap masalah temannya	√	
10	Siswa mendengarkan arahan dari guru	√	
Jumlah		8	2
Rata-rata		85%	20%

2. Deskripsi Data Hasil Keterampilan Berwudhu Siswa

Adapun persentase rata-rata keterampilan berwudhu siswa tiap indikator pada tes yang diberikan guru pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6.
Nilai Hasil Keterampilan Metode Demonstrasi siswa Pada
Siklus I Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERCAPAIAN	KETUNTASAN
1	Arya Dani Ritonga	75	75%	T
2	Amelia Hartati Harahap	80	80%	T
3	Amira Isa Dongoran	75	75%	T
4	Ayu Sulastri Batubara	80	80%	T
5	Alvian Pane	60	60%	TT
6	Ahmad Ripai Batubara	70	70%	TT
7	Daulah Tua Dongoran	80	80%	T
8	Enjeng Siregar	75	75%	T
9	Eva Rahmadani Tanjung	70	70%	TT
10	Enni Dawati Ritonga	65	65%	TT
11	Imam Mahdi Harahap	70	70%	TT
12	Kasih Mirandi Sianipar	65	65%	TT
13	Laura Lurianti Hasibuan	80	80%	T
14	Naxwa Padia Harahap	80	80%	T
15	Nurhaiba Harahap	75	75%	T
16	Muhammad Habib Rmb	75	75%	T
17	Muhammad Roy	70	70%	T
18	Muhsin Alatas Siregar	80	80%	T
19	Riski Amirul Rambe	65	65%	TT
20	Rahul	80	80%	T
21	Sinta Aulia Harahap	65	65%	TT
22	Taran Tua Dongoran	75	75%	T
Jumlah		1.610		
Rata-rata		72,5%		
Jumlah siswa tuntas		14		

	%Ketuntasan Klasikal	$\frac{14}{22} \times 100 = 63,6\%$
	Ketuntasan Klasikal	Tidak Tuntas

Keterangan : T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Dari tabel IV.7 Dapat dilihat bahwa ketuntasan individu cukup baik namun ketuntasan klasikal belum tercapai, tetapi jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh sebelumnya terjadi peningkatan. Data di atas yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 14 siswa, sehingga ketuntasan secara klasikal diperoleh

$$\frac{14}{22} \times 100 = 63,6\%$$

d. Refleksi

Pada hasil belajar siswa siklus I pertemuan II terdapat ketidakberhasilan yang diperbaiki pada siklus II dalam hal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun ketidakberhasilan yang ditemukan peneliti terkait hasil belajar siswa pada siklus I yaitu:

- 1) Siswa masih belum bisa mendemonstrasikan tata cara berwudhu dengan benar dibagian membasuh muka dan membasuh tangan.
- 2) Ada siswa yang belum hafal doa sesudah berwudhu.
- 3) Ada siswa yang belum bisa membedakan rukun wudhu yang wajib dan yang sunnah.

Adapun penyebabnya menurut analisis dan berdiskusi dengan guru sebagai berikut:

- 1) Karena tidak pake penjelasan langsung demonstrasi saja sehingga masih ada yang tidak paham membasuh muka dimulai dari puncak kening

sampai ke tulang dagu bagian bawah, dan yang ada diantara telinga kiri dan kanan dan ketika membasuh tangan tidak sampai siku.

- 2) Siswa belum diminta untuk menghafalkannya atau belum dilatih siswa untuk menghafalnya.

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki ketidakberhasilan keterampilan berwudhu siswa pada siklus I pertemuan II sebagai berikut:

- 1) Guru mendemonstrasikan wudhu di depan sambil menjelaskannya.
- 2) Guru menyuruh siswa setiap kali pertemuan membaca doa setelah berwudhu sebanyak 3x supaya siswa tidak lupa.
- 3) Guru perlu lebih jelas dalam menjelaskan tentang rukun wudhu yang wajib dan yang sunnah.
- 4) Membentuk kelompok berpasangan.

2. Siklus II

1. Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan I hampir sama dengan perencanaan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperlihatkan hasil refleksi dan revisi dari siklus I yang telah didiskusikan. Dimana pada siklus I pertemuan II, masih ada siswa yang belum benar tata cara berwudhunya, masih ada yang belum hafal doa sesudah berwudhu, masih ada yang belum benar dibagian membasuh muka dan membasuh tangan dan juga masih ada siswa yang masih belum bisa membedakan rukun wudhu yang wajib dan yang sunnah.

Dari permasalahan di atas, peneliti melakukan upaya seperti, peneliti kembali melakukan demonstrasi dan menjelaskannya, dan siswa memperhatikan guru sambil mendemonstrasikannya bersama-sama.

Untuk siklus II pertemuan I peneliti dan guru melakukan kolaborasi yaitu, peneliti sebagai guru dan guru sebagai observer. Langkah-langkah kerjasama yang dilakukan yaitu:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Proses pembelajaran dirancang agar siswa mampu mendemonstrasikan rukun wudhu.

b..Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

c. Membuat alat evaluasi, penilaian dilakukan melalui praktek siswa dalam mendemonstrasikan tata cara berwudhu dengsn urutan yang benar.

d. Membuat lembar penilaian siswa untuk melihat keterampilan wudhu siswa ketika melakukan praktek wudhu.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pada siklus II pertemuan I ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 9 September 2023 pukul 08.00 s/d 09.10 WIB. Yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan skenario atau langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kegiatan awal (15 menit)

- a. Guru memberi salam, doa bersama-sama
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.
- c. Membentuk kelompok atau berpasangan.
- d. Mengkondisikan kelas agar bisa seluruh siswa praktek secara berpasangan pada waktu yang sama.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru mendemonstrasikan atau mempragakan tata cara berwudhu sambil menjelaskannya.
- b. Guru mengulang-ulang demonstrasi bagian tata cara berwudhu yang belum dipahami siswa.
- c. Guru memanggil nama pasangan supaya maju ke depan untuk mempraktekkan tata cara berwudhu.
- d. Siswa lainnya memperhatikan siswa yang sedang melakukan praktek wudhu.
- e. Dan guru observer langsung memberikan penilaian kepada siswa yang telah melakukan praktek tata cara berwudhu.

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Guru mengingatkan kepada siswa yang belum benar tata cara berwudhnya supaya mempelajarinya di rumah dan akan diuji kembali pada pertemuan berikutnya.
- b. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

c. Observasi

1. Deskripsi Hasil Penelitian Terhadap Aktifitas Guru dan Siswa

a. Hasil observasi terhadap aktifitas guru

Observer melakukan pengamatan terhadap guru, untuk melihat keaktifan guru ketika melakukan proses pembelajaran dan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran demonstrasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan guru yang sesuai dengan aspek yang telah diamati pada lembar observasi.

Adapun hasil pengamatan observasi keterlaksanaan pembelajaran demonstrasi terhadap guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7.
Hasil Observasi Aktifitas Guru Untuk Keterlaksanaan
Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi
Siklus II Pertemuan I

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Membagikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
2	Guru mendemonstrasikan tentang tata cara berwudhu	√	
3	Meminta siswa untuk memperhatikan keterangan yang disampaikan	√	
4	Meminta siswa untuk menyebutkan urutan berwudhu	√	
5	Meminta siswa untuk memberikan/pendapat atau komentar seputar mengenai tata cara berwudhu		√
6	Menyuruh siswa untuk menyebutkan masalah yang dihadapi dalam berwudhu		√
7	Meminta siswa untuk mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
8	Menyuruh siswa untuk memperhatikan temannya yang sedang mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
9	Memberikan kesempatan pada siswa untuk		

	memberikan tanggapan atau saran terhadap masalah kawannya	√	
10	Membimbing siswa dalam mengevaluasi pendapat atau saran yang dikumpulkan		√
Jumlah		8	2
Rata-rata		85%	20%

b. Hasil pengamatan terhadap siswa

Observasi terhadap siswa dilakukan dengan melihat kegiatan siswa yang sesuai dengan aspek pengamatan pada lembar observasi dengan mendeskripsikan pengamatan pada setiap kegiatan siswa baik sebelum demonstrasi maupun sesudah demonstrasi. Adapun hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VI.8.
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Untuk Keterlaksanaan
Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi
Siklus II Pertemuan I

No	Aktivitas Siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa membentuk kelompok masing-masing	√	
2	Siswa memperhatikan keterangan yang disampaikan guru dengan fokus	√	
3	Siswa maju kedepan untuk menyebutkan urutan berwudhu	√	
4	Meminta siswa untuk menyebutkan urutan berwudhu	√	
5	Siswa memberikan/pendapat atau komentar seputar mengenai tata cara berwudhu		√
6	Siswa menyebutkan masalah yang dihadapi dalam berwudhu		√
7	Siswa mempraktekkan tata cara berwudhu dengan benar dan baik	√	
8	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
9	Siswa memberikan tanggapan atau saran terhadap masalah temannya	√	
10	Siswa mendengarkan arahan dari guru		√

Jumlah	8	2
Rata-rata	85%	20%

2. Deskripsi Data Hasil Tes Praktek berwudhu siswa

Adapun persentase rata-rata praktekberwudhu siswa tiap indikator pada tes yang diberikan guru pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 9.
Nilai Hasil Praktek Siswa Tata Cara Berwudhu Metode Demonstrasi Pada Siklus II Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERCAPAIAN	KETUNTASAN
1	Arya Dani Ritonga	75	75%	T
2	Amelia Hartati Harahap	85	85%	T
3	Amira Isa Dongoran	75	75%	T
4	Ayu Sulastri Batubara	90	85%	T
5	Alvian Pane	80	65%	TT
6	Ahmad Ripai Batubara	75	75%	T
7	Daulah Tua Dongoran	90	85%	T
8	Enjeng Siregar	80	80%	T
9	Eva Rahmadani Tanjung	80	75%	T
10	Enni Dawati Ritonga	85	70%	TT
11	Imam Mahdi Harahap	100	75%	T
12	Kasih Mirandi Sianipar	70	85%	T
13	Laura Lurianti Hasibuan	80	80%	T
14	Naxwa Padia Harahap	85	70%	TT
15	Nurhaiba Harahap	80	80%	T
16	Muhammad Habib Rmb	75	75%	T
17	Muhammad Roy	75	65%	TT
18	Muhsin Alatas Siregar	80	80%	T
19	Riski Amirul Rambe	70	70%	TT
20	Rahul	80	80%	T
21	Sinta Aulia Harahap	100	70%	TT
22	Taran Tua Dongoran	80	80%	T
Jumlah		1.623		
Rata-rata		73,77%		
Jumlah siswa tuntas		16		
%Ketuntasan Klasikal		$\frac{16}{22} \times 100 = 72,72\%$		
Ketuntasan Klasikal		Tuntas		

Keterangan : T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Dari tabel IV.10 Dapat dilihat bahwa ketuntasan individu cukup baik namun ketuntasan klasikal belum tercapai, tetapi jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh sebelumnya terjadi peningkatan. Data di atas yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 16 siswa, sehingga ketuntasan secara klasikal diperoleh $\frac{16}{22} \times 100 = 72,72\%$.

d. Refleksi

Peneliti bersama observer merumuskan ketidakberhasilan yang dihadapi antara lain:

- 1) Siswa bermain sendiri pada waktu pelajaran berlangsung.
- 2) Ada kelompok yang kurang aktif
- 3) Ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu.
- 4) Ada siswa yang masih malu-malu dalam mempraktekkan gerakan sunah wudhu.
- 5) Prestasi belajar siswa belum memenuhi KKM sebesar 75.

Ketidakberhasilan ini menurut analisis peneliti, hal ini menyebabkan alasan peneliti untuk melakukan praktek secara langsung di luar kelas (tempat wudhu) dan menentukan jadwal untuk melakukan praktek tata cara berwudhu.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pelaksanaan siklus ke II pertemuan I berlangsung setelah pelaksanaan siklus II pertemuan I selesai dan telah direfleksi. Pertemuan siklus ke II ini

dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 September 2023 sesuai dengan kesepakatan observer dan pihak sekolah. Perencanaan yang dilakukan peneliti selain menyediakan tempat berwudhu peneliti juga mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan hasil observasi dan refleksi.

Untuk siklus II pertemuan I peneliti dan guru melakukan kolaborasi yaitu, peneliti sebagai guru dan guru sebagai observer. Langkah-langkah kerjasama yang dilakukan yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran dirancang agar siswa mampu mempraktekkan tata cara berwudhu.
- b. Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- c. Membuat lembar penilaian siswa untuk melihat keterampilan wudhu siswa ketika melakukan praktek wudhu di luar kelas (tempat wudhu).

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1) Kegiatan Awal

- a. Memberi salam dan mengabsen siswa.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Siswa mampu melakukan praktek wudhu secara tertib dan benar.
- d. Memberikan motivasi agar siswa belajar dengan aktif.

2) Kegiatan Inti

- a. Membawa siswa keluar kelas (tempat wudhu).
- b. Memanggil satu persatu nama siswa sesuai absen kelas.
- c. Siswa mempraktekkan wudhu secara tertib dan benar.
- d. Guru dan observer memperkuat pengawasan kepada siswa.
- e. Guru dan observer memberikan penilaian kepada siswa yang telah melakukan tata cara berwudhu.

3) Kegiatan Akhir

- a. Menyuruh siswa kembali ke kelas.
- b. Memberi pujian dan penguatan kepada siswa yang telah melakukan praktek wudhu.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atas pelajaran praktek tata cara berwudhu.
- d. Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

c. Observasi

1. Deskripsi Hasil Penelitian Terhadap Aktifitas Guru dan Siswa

a. Hasil Pengamatan terhadap aktifitas guru

Observer melakukan pengamatan terhadap guru, untuk melihat keaktifan guru ketika melakukan proses pembelajaran dan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran demonstrasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan guru yang sesuai dengan aspek yang diamati pada lembar observasi. Adapun hasil pengamatan observasi keterlaksanaan pembelajaran

metode demonstrasi terhadap guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10.
Hasil Observasi Aktifitas Guru Untuk Keterlaksanaan
Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi
Siklus II Pertemuan II

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyuruh siswa keluar kelas (tempat wudhu)	√	
2	Guru memanggil nama siswa sesuai dengan absen kelas	√	
3	Guru menyuruh siswa mempraktekkan tata cara berwudhu secara urutan yang benar	√	
4	Melakukan wudhu beserta sunnah-sunnahnya	√	
5	Meminta siswa untuk memberikan/pendapat atau komentar seputar mengenai tata cara berwudhu		√
6	Menyuruh siswa untuk menyebutkan masalah yang dihadapi dalam berwudhu	√	
7	Meminta siswa supaya tertib dalam melakukan praktek tata cara berwudhu	√	
8	Menyuruh siswa untuk memperhatikan temannya yang sedang mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
9	Memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan tanggapan atau saran terhadap masalah kawannya	√	
10	Membimbing siswa dalam mengevaluasi pendapat atau saran yang dikumpulkan		√
Jumlah		100	0
Rata-rata		100 %	-

b. Hasil pengamatan terhadap siswa

Observasi terhadap siswa dilakukan dengan melihat kegiatan siswa yang sesuai dengan aspek pengamatan pada lembar observasi dengan mendeskripsikan pengamatan pada setiap kegiatan siswa baik sebelum demonstrasi maupun sesudah demonstrasi. Adapun hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.11.
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Untuk Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi Siklus II Pertemuan II

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa keluar kelas dengan tertib	√	
2	Sisw mengikuti panduan dari guru dan mendengarkan arahnya	√	
3	siswa mempraktekkan tata cara berwudhu secara berurutan dan benar	√	
4	Melakukan wudhu beserta sunnah-sunnahnya	√	
5	Siswa memberikan/pendapat atau komentar seputar mengenai tata cara berwudhu		√
6	siswa menyebutkan masalah yang dihadapi dalam berwudhu	√	
7	Siswa mendengarkan arahan dari guru	√	
8	Menyuruh siswa untuk memperhatikan temannya yang sedang mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
9	Siswa memberikan tanggapan atau saran terhadap masalah temannya	√	
10	Siswa melakukan praktek tata cara berwudhu dengan tertib		√
Jumlah		100	0
Rata-rata		100 %	-

2. Deskripsi Data Hasil Praktek Berwudhu Siswa

Adapun persentase rata-rata keterampilan berwudhu siswa tiap indikator pada tes yang diberikan guru pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 12
Nilai Hasil Praktek Siswa Tata Cara Berwudhu Metode Demonstrasi Pada Siklus II Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERCAPAIAN	KETUNTASAN
1	Arya Dani Ritonga	75	75%	T
2	Amelia Hartati Harahap	85	85%	T
3	Amira Isa Dongoran	75	75%	T
4	Ayu Sulastri Batubara	90	90%	T
5	Alvian Pane	80	80%	T
6	Ahmad Ripai Batubara	75	75%	T
7	Daulah Tua Dongoran	90	90%	T
8	Enjeng Siregar	80	80%	T
9	Eva Rahmadani Tanjung	80	80%	T
10	Enni Dawati Ritonga	85	85%	T
11	Imam Mahdi Harahap	100	100%	T
12	Kasih Mirandi Sianipar	70	70%	TT
13	Laura Lurianti Hasibuan	80	80%	T
14	Naxwa Padia Harahap	85	85%	T
15	Nurhaiba Harahap	80	80%	T
16	Muhammad Habib Rmb	75	75%	T
17	Muhammad Roy	75	75%	T
18	Muhsin Alatas Siregar	80	80%	T
19	Riski Amirul Rambe	70	70%	TT
20	Rahul	80	80%	T
21	Sinta Aulia Harahap	100	100%	T
22	Taran Tua Dongoran	80	80%	T
	Jumlah		1.790	
	Rata-rata		81,36%	
	Jumlah siswa tuntas		20	
	%Ketuntasan Klasikal		$\frac{20}{22} \times 100 = 90,9\%$	
	Ketuntasan Klasikal		Tuntas	

Keterangan : T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Dari tabel IV.13 Dapat dilihat bahwa ketuntasan individu cukup baik namun ketuntasan klasikal telah tercapai. Data di atas yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 20 siswa, sehingga ketuntasan secara klasikal diperoleh $\frac{20}{22} \times 100 = 90,9\%$.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan sesuai dengan rancangan yang disusun sebelumnya. Penelitian menemukan adanya peningkatan keterampilan berwudhu siswa kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel IV.13
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu
Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Rata-rata
Siklus I Per I	10	45,45%	12%	55%	69,09%
Siklus I Per II	14	63,6%	8%	37%	72,5%
Siklus II Per I	16	72,72%	6%	28%	73,77%
Siklus II Per II	20	90,9%	2%	10%	81,36%

Dari data-data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus II sebesar 81,36% lebih besar dari siklus I yang hanya 72,5% dan juga persentase ketuntasan belajar siswa siklus II sebesar 90,9% lebih besar dari siklus I yang hanya 63,6%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu ≥ 75 . Jadi penelitian yang

dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibagian keterampilan tata cara berwudhu, peneliti menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan berwudhu siswa kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran ini diterapkan agar siswa lebih aktif dan supaya praktek wudhu siswa semakin benar, dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa akan antusias untuk mengikuti pembelajaran dan dapat membantu siswa supaya terbiasa dalam melakukan materi yang bersifat praktek.

Sejalan dengan penelitian Astri Sari Tanjung 2020 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 100307 Tiangaras Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”.⁴³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi . Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dari segi penelitiannya penelitian terdahulu meneliti dari segi afektifnya sedangkan peneliti dari segi psikomotoriknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan tata cara berwudhu siswa kelas VII MTs Al-

a Indonesia, 2011), hlm. 175.

43 Ina Magdalena, *Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi pada Mata Pelajaran SBdP Siswa Kelas SDN Duri Kosambi 06 Pagi*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Volume 3, No 2, Juli 2021, hlm. 280.

Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil praktek yang dilakukan siswa. Dari hasil belajar dan keaktifan siswa tersebut secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa pada materi tata cara berwudhu.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama berada dilapnagan antara lain:

1. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada pokok bahasan tata cara berwudhu.
2. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek padahal tindakan-tindakan yang akan dilakukan banyak.
3. Metode demonstrasi tidak bisa dilakukan secara efektif apabila jumlahnya banyak.
4. Keterbatasnya sarana dan prasarana disekolah tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi tata cara berwudhu pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Hal ini dilihat dari data hasil nilai rata-rata kelas dari tes awal 65,22%, pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 69,09%, dan jumlah siswa yang tuntas adalah 10 siswa, pada siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 72,5%, dan jumlah siswa yang tuntas 14 siswa. Pada siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata 73,77% dengan jumlah siswa yang tuntas 16 siswa, dan pada siklus II pertemuan II dengan nilai rata-rata 81,36%, dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 20 siswa.

B. Saran

Dari segi kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti menyarankan agar kepala sekolah lebih memperhatikan kinerja para guru dalam proses pembelajaran dikelas dan mendukung metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru Fiqih

Dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajaran siswa materi tata cara berwudhu pada mata pelajaran fiqih terbukti adanya kemampuan tata cara berwudhu pada siswa. Dengan demikian guru diharapkan menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Siswa

Disarankan siswa agar lebih aktif dalam menggunakan metode demonstrasi supaya kemampuan tata cara berwudhu siswa terus meningkat. Dan agar siswa lebih mampu mempraktekan tata cara berwudhu dengan benar.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyarankan kepada peneliti lain agar lebih mengembangkan dan memperluas penelitian tentang metode demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, *Managemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013: Memadukan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching*, Bandung: Citapustaka, 2014.
- Asas Muhammad Haidar, *Tuntunan Shalat Super Lengkap* (Semarang:CV. Raja Publishing, 2014).
- Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Pedana Publishing, 2013).
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Arbeni Wawan, *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqh Di MTs Al-Munawarrah Binaj Utara*. Jurnal, Vol 9, No. 2 Juli-Desember 2020.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006).
- Andre Maulana Sutrisno, “*Mengenal Tahapan Perkembangan Psikomotorik*”, jurnal Biologi, Vol 2, No. 1, 4 Juli 2023.
- Al-Mahfani M. Khalilurrahman, *Buku Pintar Sholat* (Jakarta Wahyu Media, 2007).
- Ahnan Maftuh & Mz Labib. Ust, *Tata cara Shalat Lengkap* (Surabaya:Bintang Usaha Jaya, 2002).
- Bermi Wibawa dan Hasanah Nur Muwahidah, *Metode Pembelajaran PAI*, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022.
- Fince dkk, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak Dikelas 1 SD Dampala Kec. Bahadopi Kab. Morowali*, Jurnal, Kreatif Tadolako Online Vol. 3 No. 1 April 2013.
- Hrp Hatta Darwin, *Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Bidang Studi Fiqih Materi Jenazah Dipondok Pesantren Ahmad Daud Gunung Tua Julu Kec. Batang Onang Kab. Padang Lawas Utara*, Skripsi: IAIN PSP,2016.
- Handayani Suci, *Model Pembelajaran Speaking Tipe ST. AD Yang Interaktif FUN Game Berbasis Karakter*, (Ponorogo: uwais Inspirasi Indonesia 2019).

- Harahap Nurhabibah, *Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Pokok Bahasan Fardhu Kifayah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kela XI di MTsAl-Muttaqin Sosopan Kabupaten Padang Lawas Utara*, Skripsi: IAINPSP, 2017.
- Inri Novita Dwianti dkk, “*Ilmiah Wahana Pendidikan* “Jurnal, Vol 7, No. 4, Agustus, 2021.
- Juarsih Cici dan Dirman, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014).
- Kusumawardi Diah, “*Makna Wudhu Dalam Kehidupan Menurut Al- Qur’an Dan Hadits*”, Jurnal RisetbAgama, Vol. 1, No, April, 2021.
- Kholil Syukur, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: CitaPustaka Media, 2006).
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).
- Nasution Nur Wahyudin, *Strategi Pembelajaran*, Medan Perdana Publishing, 2017.
- N.K Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Panggabean Suvriadi, dkk, *Strategi Belajar Mengajae Sekolah Dasar*, Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 way Kenanga Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Rusdiana dan Ratnawulan Elis, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015).
- Rangkuti Nizar Ahmad, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015).
- Reza Ahmad, *Buku Pintar Thaharah*, (Yogyakarta:Saufa, 2015).
- Rofi’I Ahmad, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta Pusat: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009).
- Rangkuti Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016).

- Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011).
- Sudjono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011).
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Baung: Alfabeta, 2017).
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Syarifuddin Amir, *USHUL FIQIH*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)
- Siddik Dja'far, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Cita Pustaka, 2006).
- Tanjung Sari Astri, *Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VI SD Negeri 100307 Tiangras Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan*, Skripsi: IAIN PSP, 2020.
- Widjaya Adi, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia" *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume. 4, No. 1 April 2019.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : MTs AL-MUSTAQIM	Kelas/Semester : VII/ I (GANJIL)	BAB
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 × 40 menit (1 × Pertemuan)	1
Materi Pokok	:	Thaharah
Sub-Materi	:	Tata cara berwudhu
Kompetensi Dasar	:	3.1

Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Papan Tulis, Spidol dan laptop	Sumber Belajar	:	Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
Media Pembelajaran	:	Video			Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami pengertian Wudhu
3.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis
3.3 Peserta didik mampu mempragakan wudhu dengan benar
3.4 Menyebutkan manfaat wudhu dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Mengetahui dampak ketika tidak mengamalkan Wudhu
TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Menumbuhkembangkan tata cara berwudhu melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang wudhu Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa dan menghindari hal-hal yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan didunia dan akhirat.

PENDAHULUAN		Alokasi Waktu
<p>J. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru dan gurugurunya hingga Nabi Muhammad Saw. Sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari. (Religius)</p> <p>K. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik. (Disiplin)</p> <p>L. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p>		15 Menit
INTI		
	Siswa membaca atau referensi tentang tata cara berwudhu.	50 Menit
	Guru mendemonstrasikan atau mempragakan tata cara berwudhu sambil menjelaskannya.	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang sesuatu yang belum dipahami.	
	Guru menyuruh siswa satu persatu maju kedepan untuk mendemonstrasikan tata cara berwudhu.	
	dan siswa yang lainnya memperhatikan siswa yang sedang melakukan demonstrasi.	
	Guru memberikan pujian dan penguatan kepada siswa yang telah melakukan demonstrasi.	
	Dan guru mencatat nama siswa yang telah melakukan demonstrasi.	
PENUTUP		
<p>e. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>f. Guru mengingatkan kepada siswa yang belum tampil supaya mempelajarinya kembali dirumah dan akan diuji pada pertemuan selanjutnya</p>		15 Menit

g. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama dan salam.

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek yang dilakukan siswa/i.

Mengetahui,

Guru Fiqih



ANISAH DONGORAN S.Pd

Sijantung Julu, Agustus 2023



YUNI SARTIKA HARAHAP

NIM: 1920100066

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : MTs AL-Mustaqim	Kelas/Semester : VII/ I (GANJIL)	BAB 1
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 × 40 menit (1 × Pertemuan)	
Materi Pokok	: Thaharah	
Sub-Materi	: Tata Cara Berwudhu	
Kompetensi Dasar	: 3.1	

Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Papan Tulis, Spidol dan Laptop	Sumber Belajar	:	Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
Media Pembelajaran	:	Video			Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami pengertian Wudhu
3.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis
3.3 Mampu memperagakan tata cara berwudhu dengan benar
3.4 Mengetahui manfaat mempelajari tata cara berwudhu
3.5 Mengetahui dampak ketika tidak menjalankan wudhu
TUJUAN PEMBELAJARAN
3. Menumbuhkembangkan tata cara berwudhu melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang Wudhu sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
4. Mewujudkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa menghindari hal-hal yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan didunia dan akhirat.

PENDAHULUAN		Alokasi Waktu
<p>M. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru dan gurugurunya hingga Nabi Muhammad Saw. Sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari. (Religius)</p> <p>N. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik. (Disiplin)</p> <p>O. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>P. Meminta siswa untuk dikursi sesuai posisi duduk yang sudah di atur.</p>		15 Menit
INTI		
	Posisi guru berada ditengah lingkaran model U.	50 Menit
	Guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu sambil menjelaskannya.	
	Meminta siswa agar benar-benar memperhatikan guru ketika mendemonstrasikan tata cara berwudhu.	
	Guru memanggil siswa maju ke depan sesuai dengan nama absen.	
	Dua siswa sekaligus untuk melakukan praktek tata cara berwudhu.	
	Observer dan peneliti mengamati masing-masing siswa.	
	Tugas observer mengobservasi kegiatan guru dan siswa.	
	Guru memberikan nilai kepada siswa yang sudah melakukan praktek.	
PENUTUP		
<p>h. Guru mengingatkan kepada siswa yang belum benar praktek wudhunya supaya dipelajari dirumah sesuai dengan yang sudah diajarkan.</p> <p>i. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.</p>		15 Menit

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes praktek, pengetahuan dan unjuk kerja atau hasil karya yang dilakukan siswa/i.

Mengetahui,

Guru Fiqih



ANISAH DONGORAN S.Pd

Sijantung Julu, Agustus 2023



YUNI SARTIKA HARAHAHAP

NIM: 1920100066

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : MTs AL-MUSTAQIM	Kelas/Semester : VII/ I (GANJIL)	BAB 1
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 × 40 menit (1 × Pertemuan)	
Materi Pokok	: Thaharah	
Sub-Materi	: Tata Cara Berwudhu	
Kompetensi Dasar	: 3.1	

Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Papan Tulis, Spidol dan laptop	Sumber Belajar	:	Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
Media Pembelajaran	:	-			Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1 Memahami bagaimana tata cara berwudhu
- 3.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis
- 3.3 Peserta didik mampu memperagakan tata cara berwudhu
- 3.4 Mengetahui manfaat mempelajari wudhu
- 3.5 Mengetahui dampak ketika tidak mengamalkan wudhu

TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Menumbuhkembangkan tata cara berwudhu melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang wudhu sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
6. Mewujudkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa dan menghindari hal-hal yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan didunia dan akhirat.

PENDAHULUAN		Alokasi Waktu
<p>Q. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru dan gurugurunya hingga Nabi Muhammad Saw. Sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari. (Religius)</p> <p>R. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik. (Disiplin)</p> <p>S. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>T. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>U. Membentuk kelompok atau berpasangan.</p> <p>V. Mengkondisikan kelas agar bisa seluruh siswa praktek secara berpasangan pada waktu yang sama.</p>		15 Menit
INTI		
	Guru mendemonstrasikan atau mempragakan tata cara berwudhu sambil menjelaskannya.	50 Menit
	Guru mengulang-ngulang demonstrasikan bagian tata cara berwudhuyang belum dipahami siswa.	
	Guru memanggil nama pasangan supaya maju kedepan untuk mempraktekkan tata cara berwudhu.	
	Siswa lainnya memperhatikan siswa yang sedang melakukan praktek wudhu.	
	Guru bersama observer langsung memberikan penilaian kepada siswa yang telah melakukan praktek tata cara berwudhu.	
PENUTUP		
<p>j. Guru mengingatkan kepada siswa yang belum benar tata cara berwudhunya supaya mempelajarinya dirumah dan akan diuji kembali pada pertemuan berikutnya.</p> <p>k. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.</p>		15 Menit

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes praktek, pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya yang dilakukan siswa/i.

**Mengetahui,
Agustus 2023**

Guru Fiqih



**Anisah Dongoran S.Pd
HARAHAP**

Sijantung Julu,



YUNI SARTIKA

NIM: 1920100066

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : MTs AL-MUSTAQIM	Kelas/Semester : VII/ I (GANJIL)	BAB 1
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 × 40 menit (1 × Pertemuan)	
Materi Pokok	: Thaharah	
Sub-Materi	: Tata Cara Berwudhu	
Kompetensi Dasar	: 3.1	

Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Papan Tulis, Spidol dan laptop	Sumber Belajar	:	Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
Media Pembelajaran	:	-			Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1 Memahami bagaimana tata cara berwudhu
- 3.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis
- 3.3 Peserta didik mampu memperagakan tata cara berwudhu
- 3.4 Mengetahui manfaat mempelajari wudhu
- 3.5 Mengetahui dampak ketika tidak mengamalkan wudhu

TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Menumbuhkembangkan tata cara berwudhu melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang wudhu sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
8. Mewujudkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa dan menghindari hal-hal yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan didunia dan akhirat.

PENDAHULUAN		Alokasi Waktu
<p>W. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru dan gurugurunya hingga Nabi Muhammad Saw. Sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari. (Religius)</p> <p>X. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>Y. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Z. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>AA. Menyampaikan tugas yang akan dikerjakan siswa.</p> <p>BB. Menyampaikan nama-nama siswa sesuai dengan urutannya.</p>		15 Menit
INTI		
	Membawa siswa keluar kelas (tempat wudhu).	50 Menit
	Memanggil satu persatu nama siswa sesuai absen kelas.	
	Siswa mempraktekkan wudhu secara tertib dan benar.	
	Guru dan observer memperkuat pengawasan kepada siswa.	
	Guru dan observer memberikan penilaian kepada siswa yang telah melakukan praktek tata cara berwudhu.	
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atas pelajaran praktek tata cara berwudhu.	
PENUTUP		
<p>l. Menyuruh siswa kembali kekelas.</p> <p>m. Memberi pujian dan penguatan kepada siswa yang telah melakukan praktek wudhu.</p> <p>n. Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.</p>		15 Menit
PENILAIAN		
<p>Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes praktek, pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya yang dilakukan siswa/i.</p>		

**Mengetahui,
Guru Fiqih**



ANISAH DONGORAN S.Pd

Sijantung Julu, Agustus 2023



YUNI SARTIKA HARAHAP

NIM: 1920100066

LEMBAR PENILAIAN TATA CARA BERWUDHU

Nama Siswa :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Materi/Pokok :

No.	Ranah Yang Dinilai	Skor yang Dinilai				
		5	4	3	2	1
1.	Niat berwudhu					
2.	Membasuh muka					
3.	Membasuh tangan hingga siku					
4.	Menyapu sebagian kepala					
5.	Menyapu kedua telinga					
6.	Membasuh kedua kaki					
7.	Melaksanakan dengan tertib					
8.	Melakukan wudhu dengan sunnat-sunnatnya					
9.	Membaca doa sesudah berwudhu					
	Jumlah					

Keterangan:

Nilai 5 : Sangat Baik

Nilai 4 : Baik

Nilai 3 : Cukup Baik

Nilai 2 : Kurang Baik

Nilai 1 : Tidak Baik

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana menurut anda, pembelajaran fiqih?
2. Apakah pembelajaran fiqih menarik menurut anda?
3. Saat proses pembelajaran, apakah teman sekelasmu mendengarkan atau memperhatikan guru saat menjelaskan?
4. Apakah pembelajaran didalam kelas membosankan?
5. Metode pembelajaran apa yang sering digunakan guru saat mengajar?
6. Apakah kalian sudah pernah melakukan praktek wudhu diluar kelas?
7. Apa saja menurut anda, kendala yang ada didalam kelas?

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Al-Mustaqim Sijantung Julu

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VII/ I (Satu)

Pokok Bahasan : Rukun Wudhu

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\surd) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

Penilaian

Keterangan :

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan revisi kecil
- C = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

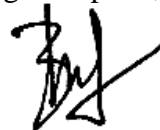
.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023



Anisah Dongoran S.Pd

LEMBAR VALIDASI METODE DEMONSTRASI

LEMBAR SOAL SISWA

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Al-Mustaqim Sijantung Julu

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VII/ I (Satu)

Pokok Bahasan : Rukun Wudhu

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan

dengan ketentuan:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Yang Dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Soal <ol style="list-style-type: none">1. Kejelasan Pembagian Materi2. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes <ol style="list-style-type: none">1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP2. Kebenaran Konsep/materi3. Kesesuain urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan <ol style="list-style-type: none">1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran-Saran dan Komentar

.....

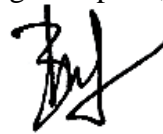
.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2023



Anisah Dongoran S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisah Dongoran S.Pd

Pekerjaan : Guru Fiqih Al-Mustaqim Sijantung Julu

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTs AL-MUSTAQIM SIJANTUNG JULU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”.

Yang disusun oleh :

Nama : Yuni Sartika Harahap

Nim : 1920100066

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2023



Anisah Dongoran S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisah Dongoran S.Pd

Pekerjaan : Guru Fiqih Al-Mustaqim Sijantung Julu

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTs AL-MUSTAQIM SIJANTUNG JULU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”.

Yang disusun oleh :

Nama : Yuni Sartika Harahap

Nim : 1920100066

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2023



Anisah Dongoran S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan22733
 Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
 Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 4029 /Un.28/E.1/PP. 00.98 /2023

Agustus, 2023

Jenis : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

- 1. Dra. Asnah, M.A.
- 2. Dr. Almira, S.T, M. SI

- (Pembimbing I)
- (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

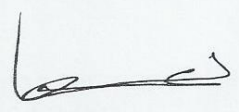
Nama : Yuni Sartika Harahap
 NIM : 19 201 00066
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Matematika, Tadris/Pendikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Dr. Lis Yulianti Syarifada Siregar, S.Psi., M.A. ↑
 NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

 Dr. Abdusima Nasution, M.A.
 NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sinitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor: B-4/43 /Un.28/E.1/TL.00/08/2023
Lamp :
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

14 Agustus 2023

Yth. Kepala MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yuni Sartika Harahap
Nim : 1920100066
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sijantung Julu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Nis Yulianti Svafrida Siregar, S.Psi.,MAI
NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA PESANTREN AL-MUSTAQIM DI DESA SIJANTUNG JULU
KECAMATAN DOLOK KAB. PADANG LAWAS UTARA

Nomor : B /MTs

ampiran :

Hal : Balasan Surat Izin Pelaksanaan Penelitian di-

Kepada Yth,

Dekan UIN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat izin penyelesaian Skripsi dengan Nomor: B-4143/Un.28/E.1/TL.00/08/2023 perihal izin pelaksanaan penelitian dengan judul **“Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Tata Cara Berwudhu Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”** melalui surat izin ini kami menyatakan bahwa:

Nama : Yuni Sartika Harahap
Nim : 1920100066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami beritahukan bahwa nama di atas benar telah melakukan penelitian dari tanggal 15 Agustus s/d 16 September 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sijantung Julu, 16 September 2023

Kepala Madrasah Pesantren Al-Mustaqim



Pirgong Dongoran

Dokumentasi penelitian di MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu Kecamatan Dolok
Kabupaten Padang Lawas Utara



Masa pengenalan terhadap siswa-siswi dan pertemuan terhadap kepala sekolah





Siswa kelas VII MTs Al-Mustaqim Sijantung Julu mempraktekkan Tata Cara Berwudhu di dalam ruangan.



Siswa mempraktekkan Tata Cara Bewudhu secara berpasang-pasangan di dalam ruangan.



Siswa-Siswi Melakukan Praktek Tata Cara Berwudhu secara langsung dengan menggunakan air.